

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian terhadap kurikulum program studi Manajemen Patiseri, Sekolah Tinggi Pariwisata Bandung ini termasuk jenis penelitian deskriptif, yaitu suatu penelitian dengan membuat deskripsi, gambaran secara sistematis, aktual dan akurat mengenai fakta-fakta yang diteliti. (Winarno Surakhmad, 1991:140).

Selanjutnya penulis lebih khusus, manajamkannya pada segi metode evaluatif, yaitu metode yang menghasilkan data deskriptif berupa rangkaian kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati (Bogdan dan Taylor dalam Lexy J. Moleong, 1997:3). Data yang terkumpul diolah dan dituangkan dalam bentuk deskripsi, selanjutnya dievaluasi dan disimpulkan. Di dalam prosedur penelitian peneliti banyak menerapkan cara-cara kualitatif dengan judgement. Pengumpulan data dan informasi dilakukan dengan cara :

1. Menghimpun pendapat dari para pejabat struktural, tenaga pengajar jurusan Manajemen Perhotelan, program studi Manajemen Patiseri, baik mata kuliah keahlian ataupun mata kuliah keahlian khusus.
2. Menghimpun pendapat dari para mahasiswa jurusan Manajemen Perhotelan, program studi Manajemen Patiseri yang duduk pada semester akhir tahun ajaran 2002-2003.

3. Meneliti sejumlah dokumen kurikulum, mengadakan observasi, mengadakan wawancara dengan ketua program studi. Kabag. ADAK, Puket I dan Ketua Sekolah Tinggi Pariwisata Bandung.

Penelitian deskriptif tidak hanya sekedar memberikan deskripsi gambaran secara sistematis terhadap fenomena yang terjadi, tetapi juga menerangkan kuantitas hubungan antara fenomena yang terjadi tersebut. Peneliti melakukan survey, yaitu penelitian yang ditujukan untuk mengetahui keadaan populasi berdasarkan sampel yang diambil dari populasi tersebut. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode purposif.

Untuk menjawab rumusan masalah diperlukan objek penelitian dan variabel penelitian. Objek penelitian terdiri dari tiga kelompok; Kelompok yang pertama adalah dari unsur manajemen, para pejabat struktural atau para pimpinan Sekolah Tinggi Pariwisata Bandung, kelompok yang kedua adalah para pengajar, dan kelompok yang ketiga adalah mahasiswa angkatan 2001-2003.

Untuk kelompok kesatu dan kedua peneliti melakukan metode pendekatan dengan judgement. Disini peneliti melakukan tanya jawab dengan beberapa orang tenaga ahli yang dianggap handal dalam hal desain dan implementasi kurikulum. Sedangkan untuk kelompok yang ketiga, yaitu kelompok mahasiswa peneliti melihatnya dari segi nilai akhir 13 mata ajaran.

Tabel No. 3.3
Perincian Jumlah Sampel

No.	KATAGORI	POPULASI	SAMPEL	KETERANGAN
1.	Pimpinan	20	6	<ul style="list-style-type: none"> • Ketua STPB • Kabag. ADAK • Puket I • KPS MPI • Kasubsi sarana Pendidikan • Kabag. ADUM
2.	Tenaga Pengajar	60	8	
3.	Mahasiswa	22	22	
	Jumlah	1032	36	

B. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

1. Sumber Data

1.1 Kata-kata dan Tindakan

Data diperoleh langsung dari objeknya, yang dalam hal ini adalah siswa sejak semester awal hingga semester akhir (6 semester) tahun ajaran 2001/2003 jurusan Manajemen Perhotelan program studi Manajemen Patiseri; manajemen STPB dan para pengajar.

Data langsung diperoleh dengan mengambil dokumen tertulis yang ada di program studi Manajemen Patiseri dan wawancara terhadap manajemen serta para pengajar.

1.2 Sumber Tertulis

Data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi, misalnya dari lembaga pendidikan, instansi pemerintah, surat kabar, journal dan lain sebagainya yang akan berguna sebagai data penunjang dalam penelitian ini.

Peneliti mendapatkan data sekunder dari program studi Manajemen Patiseri berupa jumlah mahasiswa dan nilai akhir mata ajaran, dari Humas berupa perkembangan STP Bandung, dan Kabag. ADAK berupa struktur kurikulum, silabus, transkrip nilai mahasiswa dan format-format yang berhubungan dengan kegiatan pendidikan mahasiswa.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah :

2.1 Pengamatan

Yaitu pengumpulan data dan pengamatan secara langsung pada obyek yang diteliti. Pengamatan dijalankan untuk mendapatkan data yang faktual, cermat dan rinci mengenai lapangan, kegiatan mahasiswa dan situasi sosial, serta konteks dimana kegiatan itu terjadi.

Pada penelitian ini, pengamatan lapangan dilakukan untuk mengamati proses belajar dan evaluasi mahasiswa program studi Manajemen Patiseri yang dijalankan selama 3 tahun sejak mereka duduk di semester satu sampai semester enam, semester dimana masa pendidikan berakhir.

Pengamatan ini dilaksanakan baik pada saat mahasiswa melaksanakan kegiatan pendidikan teori maupun pada saat mahasiswa melakukan kegiatan praktik di laboratorium praktik STP Bandung.

Dalam proses penelitian ini penulis mengamati proses belajar mahasiswa dengan berpedoman pada panduan pengamatan proses belajar mahasiswa yang telah disusun sedemikian rupa sehingga hasilnya dapat penulis gunakan sebagai data untuk kemudian dianalisis.

2.2 Wawancara

Adalah suatu cara untuk mengumpulkan data dengan tanya jawab secara lisan. Wawancara digunakan untuk mendapatkan informasi verbal secara langsung dari responden.

Tujuan dari wawancara ini adalah untuk memperoleh informasi tentang desain kurikulum yang terdiri dari tujuan, isi, proses dan evaluasi pendidikan serta pelaksanaannya mulai dari tujuan, isi, proses dan evaluasi pendidikan serta pengaruhnya terhadap hasil akhir pendidikan. Untuk itu wawancara dilakukan terhadap Ketua Sekolah Tinggi Pariwisata, Pembantu Ketua I, Kabag. ADAK, Ketua Jurusan Perhotelan, Ketua Program Studi Manajemen Patiseri serta dosen mata kuliah keahlian.

Untuk memudahkan pelaksanaan teknik wawancara diperlukan instrumen atau alat pengumpul data, seperti di bawah ini :

2.2.1 Daftar *Check* atau Panduan Wawancara

Digunakan untuk memperoleh data yang lebih teliti berkenaan dengan prestasi belajar mahasiswa di akhir pendidikan, proses pendidikan atau proses pelaksanaan kurikulum serta desain kurikulum.



2.2.2 Catatan Harian

Instrumen ini diperlukan untuk mencatat kejadian-kejadian penting yang berkenaan dengan fokus penelitian. Hal-hal yang berkaitan dengan praktik laboratorium, baik mengenai mahasiswa, kegiatan, peralatan maupun para pengajar yang terkait dengan program studi Manajemen Patiseri.

2.3 Studi Dokumentasi

Digunakan untuk memahami dokumen kurikulum program studi Manajemen Patiseri, Sekolah Tinggi Pariwisata Bandung, sehingga memudahkan peneliti dalam mendapatkan data yang akan digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam membuat kesimpulan hasil analisa menganalisa data tertulis tentang perkembangan Sekolah Tinggi Pariwisata Bandung beserta perkembangan kurikulumnya, kurikulum tertulis Manajemen Patiseri, proses pendidikan, dan hasil evaluasi pendidikan berupa nilai akhir 13 mata ajaran keahlian khusus.

C. Analisis Penelitian

Data yang diperoleh dari penelitian ini berupa deskripsi dari hasil pengamatan, wawancara dan studi dokumentasi. Analisis data dilakukan sepanjang masa penelitian, dimulai sejak menjelaskan dan merumuskan permasalahan sampai penulisan hasil penelitian.

S. Nasution (1988:126) mengemukakan bahwa analisis data kualitatif adalah proses menyusun data yaitu menggolongkan data ke dalam pola, tema dan katagori tertentu, agar dapat ditafsirkan atau diinterpretasikan berdasarkan pandangan peneliti untuk memberikan makna kepada analisis. Pengertian ini sesuai dengan apa yang dikemukakan oleh Patton, yang mengemukakan definisi dari analisis dan interpretasi data sebagai berikut (1980:268)

Analysis is the process of bringing order to data, organizing what is there into patterns, categories, and basic descriptive units. Interpretation involves attaching meaning and significance to analysis, explaining descriptive pattern, and looking for relationships and linkages among descriptive dimension. Evaluation involves making judgements about and assigning value to what has been analyzed and interpreted.

Peneliti melihat apa yang dikemukakan oleh Nasution dapat membantu penelitian yang dilakukan lebih efisien dan efektif, oleh sebab itu penganalisisan akan berdasarkan teori beliau.

